

KECAMATAN TAPA DALAM ANGKA

Tapa Subdistrict In Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**
Statistics of Bone Bolango Regency

KECAMATAN TAPA
DALAM ANGKA
Tapa Subdistrict In Figures
2020



Kecamatan Tapa Dalam Angka
Tapa Subdistrict in Figures
2020

ISSN : 2622-3759

No. Publikasi/*Publication Number* : 75040.2005

Katalog/*Catalog* : 1102001.7504010

Ukuran Buku/*Book Size* : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxii + 152 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript* :

Koordinator Statistik Kecamatan Tapa/

Statistical Coordinator of Tapa Subdistrict

Gambar Sampul oleh/*Cover Designed by* :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik /

Section of Processing Integration and Statistical Dissemination

Ilustrasi Sampul/*Cover Illustration* :

Pemandian Meranti, Kecamatan Tapa / *Meranti Hotspring, Tapa Subdistrict*

Diterbitkan oleh/*Published by* :

© BPS Kabupaten Bone Bolango /*BPS-Statistics of Bone Bolango Regency*

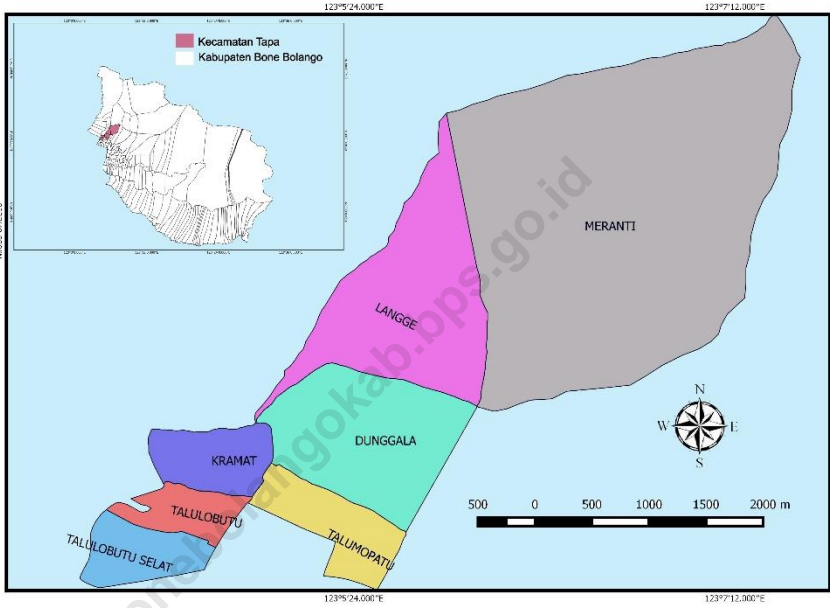
Dicetak oleh/*Printed by* :

CV Rifaldi

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA KECAMATAN TAPA
MAP OF TAPA SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN BONE BOLANGO
CHIEF STATISTICIAN OF BONE BOLANGO REGENCY



WIESYE J. DAMAL



KATA PENGANTAR

Kecamatan Tapa Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Bone Bolango yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosialdemografi dan perekonomian di Kecamatan Tapa. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kecamatan Tapa Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Kecamatan Tapa Dalam Angka, Seri Publikasi Kecamatan Tapa Dalam Angka sudah bisa diunduh di website BPS Kabupaten Bone Bolango (www.bonebolangokab.bps.go.id).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Bone Bolango, September 2020
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**

Wiesye J. Damal



PREFACE

Tapa Subdistrict in Figures is a series of annual publications from BPS-Statistics of Bone Bolango Regency which presents various types of data sourced from BPS-Statistics of Bone Bolango Regency and other institutions. This publication contains an overview of the geographical condition, government, as well as developments in the socio-demographic and economic conditions in Tapa Subdistrict. To facilitate understanding and use of data, a technical explanation of each type of statistics is also included.

In line with the increasing need for data consumers, the publication of Tapa Subdistrict in Figures will continue to experience improvements in both its structure and content. To facilitate access to the data of the Tapa Subdistrict in Figures, the Tapa Subdistrict in Figures Publication Series can be downloaded on the BPS-Statistics of Bone Bolango Regency website (www.bonebolangokab.bps.go.id).

This publication was made possible by the cooperation and assistance of various parties. To all parties who have contributed, we convey our appreciation and gratitude. Hopefully the statistics presented will benefit many parties for various purposes. We welcome comments and suggestions from users of this publication for improvements to future editions.

Bone Bolango, September 2020

**CHIEF STATISTICIAN OF BONE
BOLANGO REGENCY**

Wiesye J. Damal

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xix
PENJELASAN UMUM.....	xx
1. GEOGRAFI / <i>GEOGRAPHY</i>	1
2. PEMERINTAHAN / <i>GOVERNMENT</i>	11
3. KEPENDUDUKAN / <i>POPULATION</i>	25
4. SOSIAL / <i>SOCIAL</i>	35
5. PERTANIAN / <i>AGRICULTURE</i>	91
6. INDUSTRI DAN ENERGI / <i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	107
7. PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	123
8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN OLAHRAGA / <i>TRANSPORTATION, COMMUNICATION, AND SPORTS</i>	137

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

		Halaman
		<i>Page</i>
1	GEOGRAFI / GEOGRAPHY	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	7
	GEOGRAPHY CONDITION	7
1.1.1	Luas Wilayah, Persentase terhadap Luas Kecamatan, dan Tinggi Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019.....	7
	<i>Area, Percentage to District Area, and Height by Village in Tapa Subdistrict, 2019</i>	7
1.1.2	Letak Astronomis Desa-Desa di Kecamatan Tapa, 2019	8
	<i>Astronomical Location of Villages in Tapa Subdistrict, 2019</i>	8
1.1.3	Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Tapa, 2019.....	9
	<i>Administrative Borders of Tapa Subdistrict, 2019</i>	9
1.1.4	Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Tapa (km), 2019	10
	<i>Distance between Village and Subdistrict Capital in Tapa Subdistrict (km), 2019</i>	10
2	PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	11
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	17
	ADMINISTRATIVE AREA	17
2.1.1	Status Pemerintahan dan Tipe Setiap Desa di Kecamatan Tapa, 2019	17
	<i>Government Status and the Type of Each Village in Tapa Subdistrict, 2019</i>	17
2.1.2	Status Hukum Desa di Kecamatan Tapa, 2019	18
	<i>Legal Status of the Villages in Tapa Subdistrict, 2019</i>	18
2.1.3	Jumlah dan Nama Dusun/Lingkungan Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019	19
	<i>Number and Name of Hamlets by Village in Tapa Subdistrict, 2019</i>	19
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA	22
	HUMAN RESOURCES	22
2.2.1	Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019	22
	<i>Number of Village Public Official by Village in Tapa Subdistrict, 2019</i>	22
2.2.2	Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tapa, 2019	23

	<i>Number of Village Public Official by Village and Education in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	23
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tapa, 2019	24
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tapa Subdistrict, 2019....</i>	24
3	KEPENDUDUKAN / POPULATION.....	25
3.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2018 dan 2019	31
	<i>Number of Population and Growth Rate of Population by Village in Tapa Subdistrict, 2018 and 2019</i>	31
3.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tapa, 2019	32
	<i>Number of Population by Urban Village and Sex in Tapa Subdistrict, 2019</i>	32
3.3	Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019	33
	<i>Percentage of Total Population and Population Density by Village in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	33
3.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tapa, 2019	34
	<i>Population by Age Group and Sex in Tapa Subdistrict, 2019</i>	34
4	SOSIAL / SOCIAL	35
4.1	PENDIDIKAN	44
	EDUCATION.....	44
4.1.1	Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019 ..	44
	<i>Number of Elementary Schools by Village in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	44
4.1.2	Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019	45
	<i>Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Tapa Subdistrict, 2019</i>	45
	45
4.1.3	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019	46
	<i>Number of Junior High School by Village in Tapa Subdistrict, 2019</i>	46
4.1.4	Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019	47
	<i>Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Tapa Subdistrict, 2019</i>	47

4.1.5	Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019.....	48
	<i>Number of Senior High School by Village in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	<i>48</i>
4.1.6	Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Tapa 2019	49
	<i>Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village in Tapa Subdistrict, 2019....</i>	<i>49</i>
4.1.7	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019	50
	<i>Number of Vocational High School by Village in Tapa Subdistrict, 2019...</i>	<i>50</i>
4.1.8	Banyaknya Akademi / Perguruan Tinggi Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019.....	51
	<i>Number of Academy / College by Village in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	<i>51</i>
4.1.9	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tapa, 2019	52
	<i>Ease to Achieve Closest Educational Facilities for Villages without Education Facilities by Village and Education Level in Tapa Subdistrict, 2019</i>	<i>52</i>
4.1.10	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Tapa, 2019	54
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	<i>54</i>
4.1.11	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal/Bustanul Athfal di Kecamatan Tapa, 2019	55
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudatul Athfal/Bustanul Athfal in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	<i>55</i>
4.1.12	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Tapa, 2019	56
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary School in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	<i>56</i>
4.1.13	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Tapa, 2019	57
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	<i>57</i>
4.1.14	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Tapa, 2019.....	58
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	<i>58</i>

4.1.15	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Tapa, 2019.....	59
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Tapa Subdistrict, 2019</i>	59
4.1.16	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Tapa, 2019	60
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	60
4.1.17	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Tapa, 2019.....	61
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	61
4.1.18	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kecamatan Tapa, 2019	62
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) in Tapa Subdistrict, 2019</i>	62
4.2	KESEHATAN.....	63
	HEALTH	63
4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tapa, 2019.....	63
	<i>Number of Health Facilities by Village and Types of Health Facilities in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	63
4.2.2	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tapa, 2019	65
	<i>Ease of Reaching the Closest Health Facilities for Villages without Health Facilities by Village and Types of Health Facilities in Tapa Subdistrict, 2019</i>	65
4.2.3	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019 ...	67
	<i>Number of Health Personnel by Village in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	67
4.2.4	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kecamatan Tapa, 2015-2019.....	69
	<i>Number of Births by Birth Attendant in Kecamatan Tapa Subdistrict, 2015-2019</i>	69
4.2.5	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Tapa, 2019	70
	<i>Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by Village and Type of Immunization in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	70

4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Tapa, 2019.....	73
	<i>Number of 10 Most Disease Cases in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	73
4.2.7	Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2017 dan 2018.....	74
	<i>Number of People with Malnutrition According to the Village in Tapa Subdistrict, 2017 dan 2018.....</i>	74
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kecamatan Tapa, 2015-2019.....	75
	<i>Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Reffered, and Malnutrition in Tapa Subdistrict, 2015- 2019.....</i>	75
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan Tapa, 2015-2019.	76
	<i>Number of Pregnant Womwn, Do Visit K1, Do Visit K4, Less Energy Chronic and Received Iron Tablets in Tapa Subdistrict, 2015-2019.....</i>	76
4.2.10	Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019.....	77
	<i>Number of Family Planning Officer and Village Family Planning Service Units by village in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	77
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019.....	78
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by village in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	78
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA.....	80
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS.....	80
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Tapa, 2019.....	80
	<i>Number of Population by Village and Religion in Tapa Subdistrict, 2019...</i>	80
4.3.2	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Tapa, 2019.....	81
	<i>Number of Worship Place by Village and Religion in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	81
4.3.3	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tapa, 2018.....	82
	<i>Number of Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Tapa District, 2018.....</i>	82
4.3.4	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tapa, 2018.....	85

	<i>Number of Casualties Due to Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Tapa District, 2018.....</i>	85
4.3.5	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019	88
	<i>Availability of Facilities / Anticipation / Mitigation Measures for Natural Disasters by Village in Tapa District, 2019</i>	88
4.4	KRIMINALITAS.....	90
	CRIMINALITY.....	90
4.4.1	Jumlah 10 Terbesar Tindak Pidana di Kecamatan Tapa, 2019.....	90
	<i>Number 10 of the Biggest Crime in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	90
5	PERTANIAN / AGRICULTURE.....	91
5.1	TANAMAN PANGAN.....	100
	FOOD CROPS.....	100
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi dan Palawija di Kecamatan Tapa, 2019	100
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy and Secondary Crops in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	100
5.2	HORTIKULTURA.....	101
	HORTICULTURE.....	101
5.2.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Tapa, 2019	101
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Vegetables in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	101
5.2.2	Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kecamatan Tapa, 2019	102
	<i>Production of Fruits in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	102
5.3	PERKEBUNAN.....	103
	PLANTATION.....	103
5.3.1	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Tapa, 2019	103
	<i>Extensive Area and Production of Plantations in Tapa Subdistrict, 2019 ..</i>	103
5.4	PETERNAKAN.....	104
	LIVESTOCKS.....	104
5.4.1	Populasi Ternak di Kecamatan Tapa, 2019.....	104
	<i>Population of Livestock in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	104
5.4.2	Populasi Unggas di Kecamatan Tapa, 2019	105
	<i>Population of Poultry in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	105

5.5	PERIKANAN	106
	FISHERIES	106
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya di Kecamatan Tapa 2018	106
	<i>Production of Capture Fisheries and Cultivation Fisheries in Tapa Subdistrict 2018</i>	<i>106</i>
6	INDUSTRI DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY	107
6.1	INDUSTRI.....	116
	INDUSTRY.....	116
6.1.1	Banyaknya Industri Menurut Desa Dan Jenis Industri di Kecamatan Tapa, 2019	116
	<i>Number of Industries by Village and Industry Type in Tapa Subdistrict, 2019</i>	<i>116</i>
6.2	LISTRIK DAN AIR.....	118
	ELECTRICITY AND WATER	118
6.2.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Listrik di Kecamatan Tapa, 2019	118
	<i>Number of Families by Village and Types of Electricity Use in Tapa Subdistrict, 2019</i>	<i>118</i>
6.2.2	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa, di Kecamatan Tapa, 2014, 2018, dan 2019.....	119
	<i>Number of Villages According to Existence of Village Main Street Lighting, in Tapa Sub-District, 2014, 2018, and 2019</i>	<i>119</i>
6.2.3	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga, di Kecamatan Tapa, 2014, 2018, dan 2019	120
	<i>Number of Villages by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families, in Tapa Sub-District, 2014, 2018, and 2019.....</i>	<i>120</i>
6.2.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga, di Kecamatan Tapa, 2014, 2018, dan 2019.....	121
	<i>Number of Villages According to the Source of Drinking Water for Most of the Families, in Tapa Sub-District, 2014, 2018 and 2019</i>	<i>121</i>
6.2.5	Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tapa, 2014, 2018, dan 2019	122
	<i>Number of Villages According to the Use of Facilities to Defecate Most of the Family in Tapa Sub-District, 2014, 2018 and 2019.....</i>	<i>122</i>
7	PERDAGANGAN / TRADE	123

7.1	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Tapa, 2019	131
	<i>Number of Economic Facilities and Infrastructure According to Village and Type in Tapa Subdistrict, 2019</i>	<i>131</i>
7.2	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Tapa, 2019	134
	<i>Number of Means of Financial Institutions Operating by Village and Types in Tapa Subdistrict, 2019</i>	<i>134</i>
7.3	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tapa, 2019	135
	<i>Number of Cooperatives Still Active by Village and Type of Cooperative in Tapa Subdistrict, 2019</i>	<i>135</i>
7.4	Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019	136
	<i>Number of Village Reservoirs by Village in Tapa Subdistrict, 2019</i>	<i>136</i>
8	TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN OLAHRAGA /	
	TRANSPORTATION, COMMUNICATION, AND SPORTS	137
8.1	TRANSPORTASI	144
	TRANSPORTATION	144
8.1.1	Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019..	144
	<i>Condition of Inter-Village Land Roads by Village in Tapa Subdistrict, 2017-2019</i>	<i>144</i>
8.1.2	Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019	145
	<i>Inter-Village Transportation Facilities by Village in Tapa Subdistrict, 2017-2019</i>	<i>145</i>
8.2	KOMUNIKASI	146
	COMMUNICATION	146
8.2.1	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019...	146
	<i>Number of Towers and Cellular Communication Service Operators and Cellular Signal Conditions by Village in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	<i>146</i>
8.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019	147
	<i>Existence of Post Offices / Auxiliary Posts / Post Houses and Companies / Private Expedition Service Agents by Village in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	<i>147</i>
8.3	OLAHRAGA	148
	SPORTS	148

8.3.1 Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Tapa, 2019 148
Number of Villages having Sports Activity Groups by Sport Type and Availability of Sports Facilities / Sports Fields in Tapa Subdistrict, 2019.... 148

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR
LIST OF CHARTS

		Halaman
		<i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Wilayah Desa Di Kecamatan Tapa, 2019.....	6
	<i>Percentage of Village Area in Tapa Subdistrict, 2019</i>	<i>6</i>
2.1	Banyaknya Aparat Desa Di Kecamatan Tapa, 2019.....	16
	<i>Number of Village Public Official in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	<i>16</i>
3.1	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kecamatan Tapa, 2019 ..	30
	<i>Number of Population by Sex in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	<i>30</i>
4.1	Banyaknya Fasilitas Sekolah Di Kecamatan Tapa, 2019	43
	<i>Number of Schools in Tapa Subdistrict, 2019</i>	<i>43</i>
5.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Di Kecamatan Tapa, 2019	99
	<i>Harvested Area and Production of Vegetable Crops in Tapa Subdistrict, 2019</i>	<i>99</i>
6.1	Banyaknya Keluarga Pengguna Listrik PLN Di Kecamatan Tapa, 2019	115
	<i>Number of Families of State Electricity Company's Users in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	<i>115</i>
7.1	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Jenisnya Di Kecamatan Tapa, 2019	130
	<i>Number of Economic Facilities and Infrastructure According to The Type in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	<i>130</i>
8.1	Rata-Rata Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019	142
	<i>The Average of Cellular Phone Signal Conditions by Village in Tapa Subdistrict, 2019.....</i>	<i>142</i>
8.2	Banyaknya Desa yang Memiliki Fasilitas/Lapangan Olahraga Beserta Kondisinya di Kecamatan Tapa, 2019	143
	<i>Number of Villages with Sports Facilities / Fields and The Conditions in Tapa Subdistrict, 2019</i>	<i>143</i>

PENJELASAN UMUM EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectaree (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
Ton/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Kegiatan BPS

Sensus Ekonomi
dilaksanakan pada
tahun berakhiran "6"

Sensus Penduduk
dilaksanakan pada
tahun berakhiran "0"



Sensus Pertanian
dilaksanakan pada
tahun berakhiran "3"

DATA YANG DIHASILKAN

- Inflasi
- PDB dan Pertumbuhan Ekonomi
- Ekspor
- Impor
- Kependudukan
- Ketenagakerjaan
- Upah Buruh
- Nilai Tukar Petani, Inflasi Perdesaan, dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian
- Harga Pangan
- Indeks Harga Produsen dan Indeks Harga Perdagangan Besar
- Indeks Tendensi Bisnis dan Konsumen
- Produksi Tanaman Pangan
- Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur
- Pariwisata
- Transportasi Nasional
- Kemiskinan
- Rumah Tangga Usaha Pertanian, Rumah Tangga Petani Gurem, Jumlah Petani, Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai, Populasi Sapi dan Kerbau
- Posisi Tingkat Harga dan PDB Indonesia di Asia Pasifik dan Dunia Berdasarkan Hasil International Comparison Program (ICP)
- Indeks Kebahagiaan

BAB **1**
Chapter

GEOGRAFI
Geography

<https://www.plangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Wilayah Administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah (UU No. 23, Tahun 2014).
2. Data Wilayah Administrasi Pemerintahan adalah data dasar yang memuat nama wilayah administrasi, luas wilayah dan jumlah penduduk (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
3. Nama wilayah merupakan nama wilayah administrasi pemerintahan daerah provinsi, kabupaten / kota, Kecamatan, Desa dan Kelurahan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
4. Luas wilayah daerah kabupaten / kota ditetapkan berdasarkan luas wilayah indikatif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

TECHNICAL NOTES

1. *Administrative Region is the working area of the central government apparatus including the governor as the representative of the Central Government to carry out Government Affairs which are the authority of the Central Government in the Region and the working area of the governor and regent / mayor in carrying out general government affairs in the Region (Republic of Indonesia Law No. 23, 2014).*
2. *Government Administrative Region Data is basic data that contains the name of the administrative area, area and population (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).*
3. *The name of the region is the name of the administrative area of the provincial, district / city, subdistrict, village and village administration that is determined in accordance with statutory provisions (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).*
4. *The area of the regency / city is determined based on the indicative area in accordance with statutory provisions (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).*

GEOGRAPHY

undangan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).

5. Letak Wilayah adalah lokasi di mana wilayah itu berada. Posisi wilayah ini dilihat dari realitas atau kenyataan yang ada pada permukaan bumi. Letak wilayah ini bisa dilihat dari 3 aspek yakni astronomis, geografis dan juga geologis.
 6. Letak astronomis adalah lokasi sebuah wilayah dilihat dari posisinya terhadap garis bujur dan juga garis lintang.
 7. Letak geografis adalah lokasi sebuah wilayah dilihat dari posisi nyatanya di permukaan bumi yang bersinggungan atau berdampingan dengan posisi wilayah lainnya.
5. *Region Location is the location where the region is located. The position of this region is seen from the reality or reality that exists on the surface of the earth. The location of this area can be seen from 3 aspects, namely astronomical, geographic and geological..*
 6. *The astronomical location is the location of an area seen from its position in longitude and latitude.*
 7. *Geographical location is the location of an area seen from its actual position on the surface of the earth that intersects or is adjacent to the position of other regions.*

ULASAN

Kecamatan Tapa, terdiri dari 7 desa. Luas Kecamatan Tapa, secara keseluruhan adalah 64,41 km².

Desa terluas di Kecamatan Tapa, adalah Meranti, dengan presentase sebesar 75,78% dan desa yang memiliki luas terkecil adalah Desa Talulobutu Selatan, dengan presentase sebesar 1,16%.

Permukaan tanah di Kecamatan Tapa, sebagian besar adalah dataran rendah dan pengunungan.

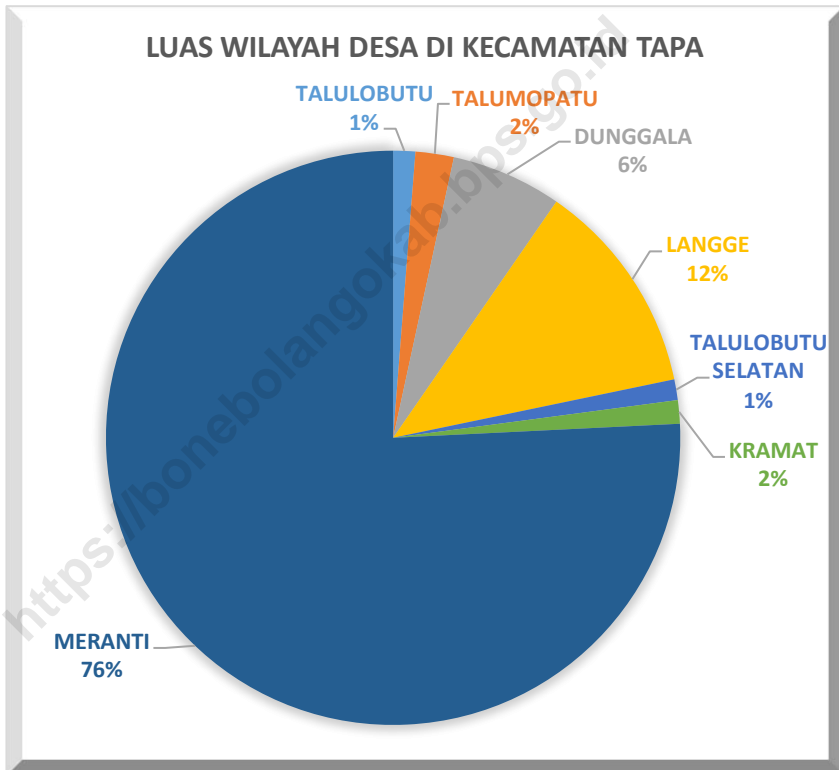
DESCRIPTION

Tapa Subdistrict, consisting of 7 villages. The area of Tapa Subdistrict, as a whole is 64.41 km².

The largest village in Tapa Subdistrict, is Meranti, with a percentage of 75.78% and the village with the smallest area is Talulobutu Selatan Village, with a percentage of 1.16%.

The land surface in Tapa Subdistrict, mostly is lowlands and mountains.

Grafik 1.1 **Persentase Luas Wilayah Desa Di Kecamatan Tapa, 2019**
Graph *Percentage of Village Area in Tapa Subdistrict, 2019*



Sumber : Kantor Camat Tapa
Source : Subdistrict Office of Tapa

1.1 KEADAAN GEOGRAFI / GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah, Persentase terhadap Luas Kecamatan, dan Tinggi Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019
Table Area, Percentage to District Area, and Height by Village in Tapa Subdistrict, 2019

Desa <i>Village</i>	Luas (km²) <i>Total Area</i> <i>(square.km)</i>	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Sub</i> <i>District's Area</i>	Tinggi (dpl) <i>Height</i> <i>(masl)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0,80	1,24	-
2. Talumopatu	1,39	2,16	40
3. Dunggala	4,01	6,23	37
4. Langge	7,80	12,11	45
5. Talulobutu Selatan	0,75	1,16	32
6. Kramat	0,85	1,32	35
7. Meranti	48,81	75,78	65
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	64,41	100	42

Sumber : Kantor Camat Tapa
 Source : *Subdistrict Office of Tapa*

Tabel 1.1.2 Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Tapa, 2019
Table Administrative Borders of Tapa Subdistrict, 2019

Desa <i>Village</i>	Lintang Utara <i>North Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0° 36' 6.84" - 0° 38' 49.2"	123° 4' 6.24" - 123° 7' 30.72"

Sumber : Kantor Camat Tapa
 Source : *Subdistrict Office of Tapa*

Tabel 1.1.3 Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Tapa, 2019
Table Administrative Borders of Tapa Subdistrict, 2019

Batas <i>Borders</i>	Wilayah <i>Region</i>
(1)	(2)
Sebelah Utara <i>To The North With</i>	Kecamatan Bulango Utara <i>Districts Bulango Utara</i>
Sebelah Timur <i>To The East With</i>	Kecamatan Bulango Timur <i>Districts Bulango Timur</i>
Sebelah Selatan <i>To The South With</i>	Kecamatan Bulango Selatan & Bulango Timur <i>Districts Bulango Selatan & Districts Bulango Timur</i>
Sebelah Barat <i>To The West With</i>	Kecamatan Bulango Utara <i>Districts Bulango Utara</i>

Sumber : Kantor Camat Tapa
 Source : *Subdistrict Office Tapa*

Tabel 1.1.4 **Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Tapa (km), 2019**
Table Distance between Village and Subdistrict Capital in Tapa Subdistrict (km), 2019

Desa <i>Village</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak (km) <i>Distance (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	Talumopatu	0,5
2. Talumopatu	Talumopatu	0,4
3. Dunggala	Talumopatu	0,4
4. Langge	Talumopatu	1,5
5. Talulobutu Selatan	Talumopatu	0,8
6. Kramat	Talumopatu	0,4
7. Meranti	Talumopatu	2,5

Sumber : Kantor Camat Tapa
 Source : Subdistrict Office of Tapa

BAB **2**
Chapter

PEMERINTAHAN
Government

<https://plangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh Camat (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
2. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
3. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
4. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah satuan wilayah di bawah desa/kelurahan yang biasanya ditetapkan dengan peraturan daerah atau peraturan desa, dengan menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan wilayah di bawah desa beserta batas-batasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The sub-district or other name is a part of the region of the regency / city that is led by the sub-district head (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).*
2. *Village is a legal community unit that has the authority to manage and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, original rights, and / or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).*
3. *Kelurahan is the village head's working area as a district / city apparatus within the subdistrict working area (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).*
4. *Local Environmental Unit (SLS) is a unit of area under the village / Urban Village which is usually determined by regional regulations or village regulations, stating the level and number of regional units under the village along with its boundaries.*

GOVERNMENT

5. Tingkatan dan nama SLS bisa berbeda antar daerah, seperti Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), dusun, dan lingkungan.
 6. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah (UU No. 5, Tahun 2014).
 7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
5. *The level and name of the SLS can differ between regions, such as the Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), hamlet, and environment.*
 6. *State Civil Apparatus, hereinafter referred to as ASN, is a profession for civil servants and government employees with work agreements that work for government agencies (Law of the Republic of Indonesia, Number 5, 2014).*
 7. *Regional Original Income (PAD) is the income obtained by the region which is collected based on regional regulations in accordance with the laws and regulations, for the needs of the region concerned in financing its activities.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Secara administratif, Kecamatan Tapa, terdiri dari 7 desa definitif, yaitu:

- Talulobutu
- Talumopatu
- Dunggala
- Langge
- Talulobutu Selatan
- Kramat
- Meranti

Dari semua desa di Kecamatan Tapa, terdapat 5 desa yang merupakan desa swadaya, 1 desa swakarya, dan 1 desa swasembada.

Di Kecamatan Tapa, terdapat sejumlah aparat desa yang terdiri dari, 30 orang sebagai sekretariat desa, 20 orang sebagai pelaksana teknis, dan 22 orang sebagai pelaksana kewilayahan.

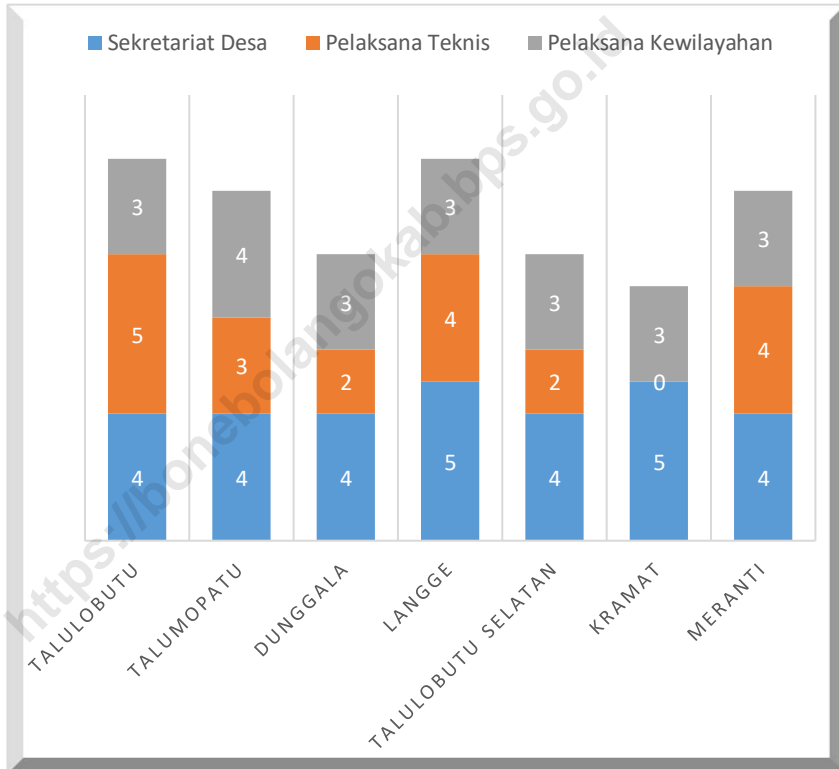
Administratively, Tapa Subdistrict, consists of 7 definitive villages, namely:

- *Talulobutu*
- *Talumopatu*
- *Dunggala*
- *Langge*
- *Talulobutu Selatan*
- *Kramat*
- *Meranti*

Of all the villages in Tapa Subdistrict, there are 5 villages that are independent villages, 1 independent villages, and 1 self-sufficiency villages.

In Tapa Subdistrict, there are a number of village officials consisting of 30 people as the village secretariat, 20 people as technical implementers, and 22 people as regional implementers.

Grafik 2.1 Banyaknya Aparat Desa Di Kecamatan Tapa, 2019
Graph Number of Village Public Official in Tapa Subdistrict, 2019



Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)
Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Status Pemerintahan dan Tipe Setiap Desa di Kecamatan Tapa, 2019
Table Government Status and the Type of Each Village in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Swadaya Self-Supporting	Swakarya Self-Help	Swasembada Self-Sufficiency
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	-	v	-
2. Talumopatu	v	-	-
3. Dunggala	v	-	-
4. Langge	v	-	-
5. Talulobutu Selatan	v	-	-
6. Kramat	v	-	-
7. Meranti	-	-	v

Sumber : Kantor Camat Tapa
 Source : Subdistrict Office of Tapa

Tabel 2.1.2 Status Hukum Desa di Kecamatan Tapa, 2019
Table Legal Status of the Villages in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Definitif Definitive	Persiapan Preparative	UPT TSU	PMT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	v	-	-	-
2. Talumopatu	v	-	-	-
3. Dunggala	v	-	-	-
4. Langge	v	-	-	-
5. Talulobutu Selatan	v	-	-	-
6. Kramat	v	-	-	-
7. Meranti	v	-	-	-

Sumber : Kantor Camat Tapa
 Source : Subdistrict Office of Tapa

Tabel 2.1.3 Jumlah dan Nama Dusun/Lingkungan Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number and Name of Hamlets by Village in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Jumlah Total	Nama Dusun Name of Hamlets
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	3	- Dusun I Polanggua - Dusun II Toino - Dusun III Butaaleya
2. Talumopatu	4	- Dusun I Huidu - Dusun II Ayuhulalo - Dusun III Lumbayaa - Dusun IV Binthalo Dulaa
3. Dunggala	3	- Dusun I Tibawa - Dusun II Biluanga - Dusun III Biawu
4. Langge	3	- Dusun I Alumbango - Dusun II Toliango - Dusun III Yinengo

Lanjutan Tabel 2.1.3 / Continued Table 2.1.3

Desa Village	Jumlah Total	Nama Dusun Name of Hamlets
(1)	(2)	(3)
5. Talulobutu Selatan	3	- Dusun I Molowahu - Dusun II Tunggulo - Dusun III Upo
6. Kramat	3	- Dusun I Deki - Dusun II Lipu - Dusun III Hubulo
7. Meranti	3	- Dusun I Mosayango - Dusun II Dumati - Dusun III Helumo

Sumber : Kantor Camat Tapa
 Source : Subdistrict Office of Tapa

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Village Public Official by Village and Sex in Tapa Subdistrict, 2019

Desa <i>Village</i>	Sekretariat Desa <i>Village Secretariat</i>	Pelaksana Teknis <i>Technical Executor</i>	Pelaksana Kewilayahan <i>Territorial Implementer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	4	5	3
2. Talumopatu	4	3	4
3. Dunggala	4	2	3
4. Langge	5	4	3
5. Talulobutu Selatan	4	2	3
6. Kramat	5	0	3
7. Meranti	4	4	3
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	30	20	22

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Bone Bolango
 Source : *Regional Personnel and Training Education Agency of Bone Bolango Regency*

Tabel 2.2.2 Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Village Public Official by Village and Education in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Tingkat Pendidikan Education Level			
	SD Elementary	SMP Junior-High	SMA Senior-High	PT College
(1)	(2)		(3)	(4)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Bone Bolango
 Source : Regional Personnel and Training Education Agency of Bone Bolango Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tapa
Subdistrict, 2019

Golongan <i>Group Level</i>	Jumlah Pegawai Negeri Sipil <i>Number of Civil Servant</i>		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)
I/B (Juru Muda Tk. I)
I/C (Juru)
I/D (Juru Tk. I)
Jumlah Golongan I
II/A (Pengatur Muda)
II/B (Pengatur Muda Tk. I)
II/C (Pengatur)
II/D (Pengatur Tk. I)
Jumlah Golongan II
III/A (Penata Muda)
III/B (Penata Muda Tk. I)
III/C (Penata)
III/D (Penata Tk. I)
Jumlah Golongan III
IV/A (Pembina)
IV/B (Pembina Tk. I)
IV/C (Pembina Utama Muda)
IV/D (Pembina Utama Madya)
IV/E (Pembina Utama)
Jumlah Golongan IV
Kec. Tapa
<i>Tapa Subdistrict</i>			

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Bone Bolango
Source : Regional Personnel and Training Education Agency of Bone Bolango Regency

BAB **3**
Chapter

KEPENDUDUKAN
Population

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber data kependudukan** adalah dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango
2. **Penduduk Kecamatan Tapa** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kecamatan Tapa selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is Department of Population and Civil Records and of Bone Bolango Regency
2. **Population of Tapa Subdistrict** are all resident of the entire geographic territory of Tapa Subdistrict who have stayed for 6 (six) months or longer, and those who intended to stay more than 6 (six) months even though their length of stay is less than 6 (six) months.
3. **Population Density** is the number of people per square kilometer.
4. **Sex Ratio** is the ratio of number of males to the number of females in a certain area and period of time. It is usually expressed as the number of males for every 100 females.

POPULATION

laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah Angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.

5. **Population growth rate** is a number that shows the rate of population growth per year within a certain period. This figure is expressed as a percentage of the basic population.

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2019, jumlah penduduk di Kecamatan Tapa, adalah sebanyak 7.742 jiwa, yang terdiri dari 3.829 jiwa penduduk laki-laki, dan 3.913 jiwa penduduk perempuan.

In 2019, the total population of Pinogu Subdistrict was 7,742, consisting of 3,829 male residents and 3,913 female residents.

Wilayah yang memiliki jumlah penduduk terbesar adalah Desa Talumopatu dengan persentase jumlah penduduknya sebesar 23,88%.

The area that has the largest population is Talumopatu Village with a population percentage of 23.88%.

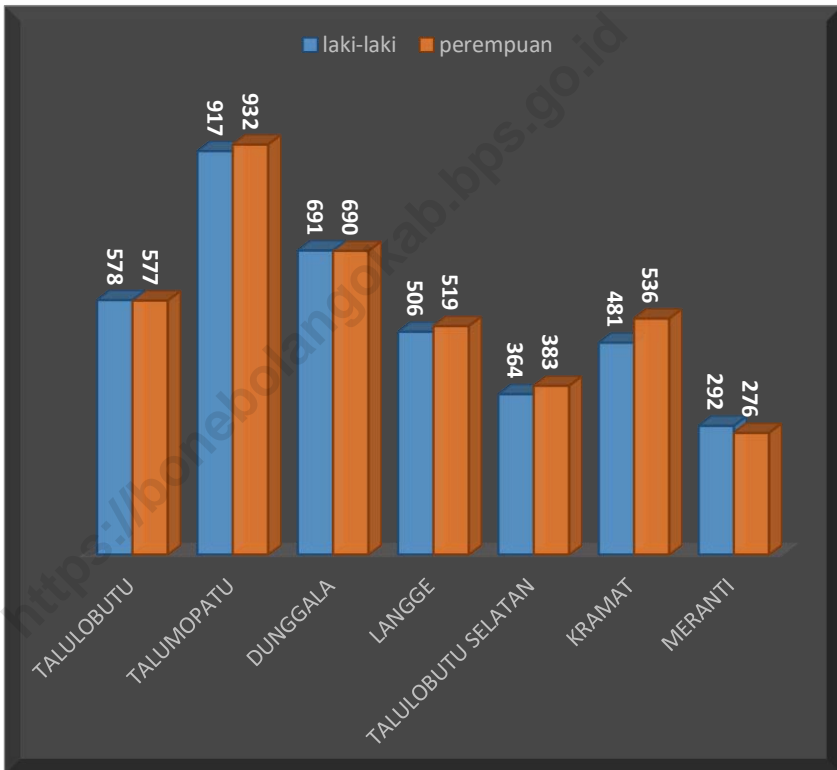
Sedangkan wilayah yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi adalah Desa Talulobutu dengan kepadatan penduduknya sebesar 1.443,75 jiwa per km².

Meanwhile, the area with the highest population density was Talulobutu Village with a population density of 1,443.75 people per km².

Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kecamatan Tapa, 2019

Grafik 3.1
Graph

Number of Population by Sex in Tapa Subdistrict, 2019



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango
Source : *Department of Population and Civil Records and of Bone Bolango Regency*

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2018 dan 2019
Table Number of Population and Growth Rate of Population by Village in Tapa Subdistrict, 2018 and 2019

Desa Village	Jumlah Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)
	2018	2019	2018 - 2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	1.145	1.155	0,87
2. Talumopatu	1.836	1.849	0,71
3. Dunggala	1.370	1.381	0,80
4. Langge	1.014	1.025	1,08
5. Talulobutu Selatan	742	747	0,67
6. Kramat	1.009	1.017	0,79
7. Meranti	563	568	0,89
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	7.679	7.742	0,82

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango

Source : *Department of Population and Civil Records and of Bone Bolango Regency*

POPULATION

Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tapa, 2019

Tabel 3.2

Table

Number of Population by Urban Village and Sex in Tapa Subdistrict, 2019

Desa <i>Village</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	578	577	1.155	100,17
2. Talumopatu	917	932	1.849	98,39
3. Dunggala	691	690	1.381	100,14
4. Langge	506	519	1.025	97,50
5. Talulobutu Selatan	364	383	747	95,04
6. Kramat	481	536	1.017	89,74
7. Meranti	292	276	568	105,80
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	3.829	3.913	7.742	97,85

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango

Source : *Department of Population and Civil Records and of Bone Bolango Regency*

Tabel 3.3 **Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019**
Table Percentage of Total Population and Population Density by Village in Tapa Subdistrict, 2019

Desa <i>Village</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per Km² <i>Population Density per Km²</i>
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	14,92	1.443,75
2. Talumopatu	23,88	1.330,22
3. Dunggala	17,84	344,39
4. Langge	13,24	131,41
5. Talulobutu Selatan	9,65	996,00
6. Kramat	13,14	1.196,47
7. Meranti	7,34	11,64
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	100,00	120,20

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango

Source : *Department of Population and Civil Records and of Bone Bolango Regency*

POPULATION

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tapa, 2019
Table Population by Age Group and Sex in Tapa Subdistrict, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4
5 – 9
10 – 14
15 – 19
20 – 24
25 – 29
30 – 34
35 – 39
40 – 44
45 – 49
50 – 54
55 – 59
60 – 64
65+
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango
 Source : *Department of Population and Civil Records and of Bone Bolango Regency*

BAB **4**
Chapter

SOSIAL
Social

<https://onebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas,*

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
3. **Rasio guru murid** adalah perbandingan jumlah guru pada suatu jenjang sekolah yang bersangkutan dengan jumlah murid suatu jenjang sekolah yang bersangkutan.
4. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitaan yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
5. **Rumah Sakit Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
3. **Student teacher ratio** is the ratio of the number of teachers at a relevant school level to the number of students at that school level concerned.
4. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
5. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

6. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
7. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
8. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.
9. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan
6. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
7. ***Polyclinic** is a health facility in to get outpatient service, usually under the control of doctor/medical personnel.*
8. ***Pharmacy** is a health facility used for pharmaceutical work, and distribution / sale of drugs / pharmaceutical substances. The pharmacy serves the purchase of drugs freely or with a doctor's prescription. Pharmacies always have pharmacists as the person in charge.*
9. ***Immunization** is the insertion of germs or poisons from certain diseases that have been*

(vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut

10. **Gizi buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis.
11. **Peristiwa perkara pidana yang dilaporkan** adalah setiap peristiwa yang diterima Pengadilan Negeri dari berkas yang diajukan oleh jaksa.
12. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

weakened (vaccines) into the body by being injected or drunk (dripped in the mouth) with the intention of creating immunity against the disease.

10. **Malnutrition** is a state of deficiency in nutrient consumption caused by low consumption of protein energy in daily food, which is characterized by weight and height not suitable for age (below average) and must be determined by medical personnel.
11. **Reported crime incidence** includes all criminal cases received by regional court from prosecutors.
12. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

ULASAN

Kecamatan Tapa, memiliki sejumlah fasilitas sekolah, diantaranya yaitu, 8 bangunan sekolah dasar, 0 bangunan Mi, 0 bangunan sekolah menengah pertama, 1 bangunan Mts, 0 bangunan sekolah menengah atas, 1 bangunan Ma, 0 bangunan sekolah menengah kejuruan, dan 0 perguruan tinggi.

Secara umum, di Kecamatan Tapa, tempat sekolah dasar/ sederajat dapat diakses dengan mudah, tempat sekolah menengah pertama/ sederajat dapat diakses dengan sangat mudah, tempat sekolah menengah atas/ sederajat dapat diakses dengan mudah, dan tempat perguruan tinggi dapat diakses dengan mudah.

Jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Tapa, adalah terdiri dari, 0 rumah sakit umum/ khusus, 0 rumah sakit bersalin, 1 poliklinik, 1 pusat kesehatan masyarakat dengan rawat inap, 0 pusat kesehatan masyarakat tanpa rawat inap, dan 0 apotek.

Pada tahun 2019, di Kecamatan Tapa, tidak terdapat kasus penderita penyakit, muntaber, demam berdarah, campak, malaria, SARS, Hepatitis E, dan Difteri.

DESCRIPTION

Tapa Subdistrict, has a number of school facilities, including 8 elementary school buildings, 0 Mi buildings, 0 junior high school building, 1 Mts buildings, 0 high school building, 1 Ma buildings, 0 vocational high school buildings, and 0 colleges.

In general, in Tapa Subdistrict, primary / equivalent schools can be accessed easily, junior high school / equivalent places can be accessed easily, high school / equivalent places can be accessed easily, and where universities can be accessed easily.

The number of health facilities in Pinogu Subdistrict consists of, 0 general / special hospitals, 0 maternity hospitals, 1 polyclinics, 1 community health center with inpatient care, 0 community health centers without inpatient care, and 0 pharmacies.

In 2019, in Tapa Subdistrict, there were no cases of sufferers of disease, vomiting, dengue fever, measles, malaria, SARS, Hepatitis E, and Diphtheria.

SOCIAL

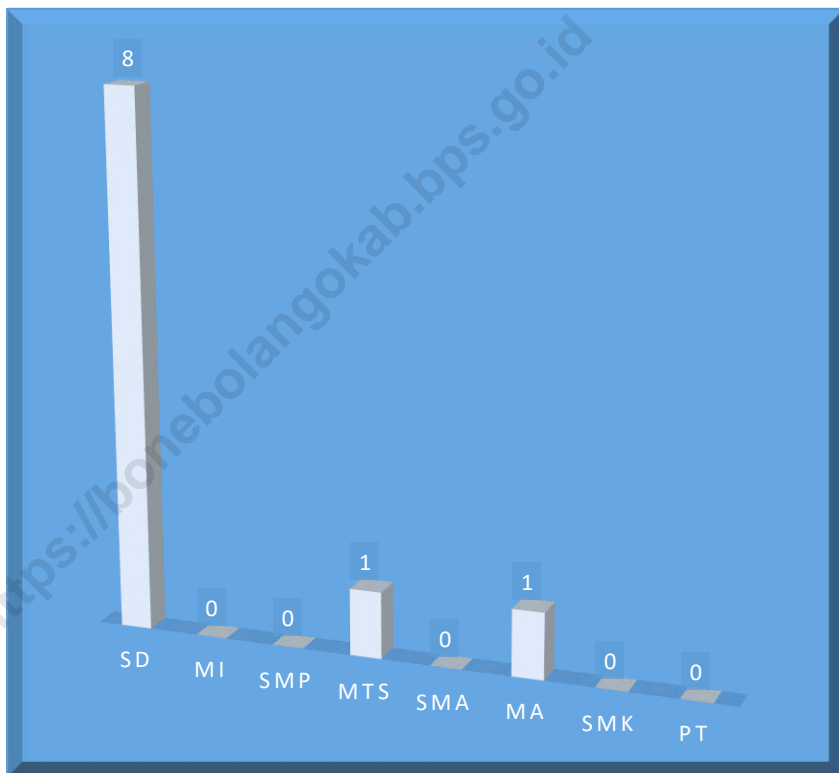
Pada tahun 2019, di Kecamatan Tapa, terdapat beberapa kejadian bencana alam, yang diantaranya adalah 0 peristiwa gempa bumi, 0 tsunami, 0 tanah longsor, 0 banjir, 0 banjir bandang, 0 kekeringan, 0 kebakaran hutan, 0 angin puyuh/topan, dan 0 peristiwa gelombang pasang.

Dari semua peristiwa bencana alam tersebut, tidak ada korban jiwa yang terluka ataupun meninggal.

In 2019, in Tapa Subdistrict, there were several natural disasters, including 0 earthquakes, 0 tsunamis, 0 landslide, 0 floods, 0 flash floods, 0 droughts, 0 forest fires, 0 hurricanes / typhoons, and 0 tidal events.

Of all the natural disasters, no casualties were injured or died.

Grafik 4.1 Banyaknya Fasilitas Sekolah Di Kecamatan Tapa, 2019
Graph *Number of Schools in Tapa Subdistrict, 2019*



Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Elementary Schools by Village in Tapa Subdistrict, 2019

Desa <i>Villages</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	1	0	1
2. Talumopatu	2	0	2
3. Dunggala	1	0	1
4. Langge	1	0	1
5. Talulobutu Selatan	1	0	1
6. Kramat	2	0	2
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	8	0	8

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.2 **Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019**
Table *Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Tapa Subdistrict, 2019*

Desa <i>Villages</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	0	0

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.3 **Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019**
Table *Number of Junior High School by Village in Tapa Subdistrict, 2019*

Desa <i>Villages</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	0	0

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.4 **Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019**
Table *Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Tapa Subdistrict, 2019*

Desa <i>Villages</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	1	1
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	1	1

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.5 **Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019**
Table *Number of Senior High School by Village in Tapa Subdistrict, 2019*

Desa <i>Villages</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	0	0

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.6 **Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019**
Table *Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village in Tapa Subdistrict, 2019*

Desa <i>Villages</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	1	1
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	1	1

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.7 **Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019**
Table *Number of Vocational High School by Village in Tapa Subdistrict, 2019*

Desa <i>Villages</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	0	0

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.8 **Banyaknya Akademi / Perguruan Tinggi Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019**
Table *Number of Academy / College by Village in Tapa Subdistrict, 2019*

Desa <i>Villages</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	0	0

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tapa, 2019

Tabel 4.1.9
Table

Ease to Achieve Closest Educational Facilities for Villages without Education Facilities by Village and Education Level in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Villages	SD Elementary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	Sangat Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
2. Talumopatu	Sangat Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
3. Dunggala	Sangat Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Mudah
4. Langge	Sangat Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
5. Talulobutu Selatan	Sangat Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
6. Kramat	Sangat Mudah	Mudah	Mudah	Sangat Mudah
7. Meranti	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Lanjutan Tabel 4.1.9 / Continued Table 4.1.9

Desa <i>Villages</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ College</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	Mudah	Sangat Mudah	Mudah	Mudah
2. Talumopatu	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Mudah
3. Dunggala	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
4. Langge	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
5. Talulobutu Selatan	Mudah	Sangat Mudah	Mudah	Mudah
6. Kramat	Mudah	Sangat Mudah	Mudah	Mudah
7. Meranti	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.10 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango

Source : *The Education Office of Bone Bolango Regency*

Tabel 4.1.11 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal/Bustanul Athfal di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudatul Athfal/Bustanul Athfal in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango

Source : *The Education Office of Bone Bolango Regency*

Tabel 4.1.12 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary School in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango

Source : *The Education Office of Bone Bolango Regency*

Tabel 4.1.13 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Tapa, 2019
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango
 Source : *The Education Office of Bone Bolango Regency*

Tabel 4.1.14 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango
 Source : *The Education Office of Bone Bolango Regency*

Tabel 4.1.15 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango

Source : *The Education Office of Bone Bolango Regency*

Tabel 4.1.16 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango

Source : *The Education Office of Bone Bolango Regency*

Tabel 4.1.17 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango

Source : *The Education Office of Bone Bolango Regency*

Tabel 4.1.18 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango

Source : *The Education Office of Bone Bolango Regency*

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Health Facilities by Village and Types of Health Facilities in Tapa Subdistrict, 2019

Desa <i>Village</i>	Rumah Sakit <i>General Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Clinic/Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	1
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	0	1

Lanjutan Tabel 4.2.1 / Continued Table 4.2.1

Desa Village	Puskesmas Public Health Center		Apotek Pharmacy
	Rawat Inap Hospitalization	Tanpa Rawat Inap W/O Hospitalization	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	1	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa Tapa Subdistrict	1	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango

Source : The Health Office of Bone Bolango Regency

**Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi
Desa yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan
Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tapa, 2019**

Tabel 4.2.2

Table

*Ease of Reaching the Closest Health Facilities for Villages
without Health Facilities by Village and Types of Health
Facilities in Tapa Subdistrict, 2019*

Desa Village	Rumah Sakit General Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik/Balai Pengobatan Clinic/Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	Mudah	Mudah	Sangat Mudah
2. Talumopatu	Mudah	Mudah	Sangat Mudah
3. Dunggala	Mudah	Mudah	Sangat Mudah
4. Langge	Mudah	Mudah	Mudah
5. Talulobutu Selatan	Mudah	Mudah	Sangat Mudah
6. Kramat	Mudah	Mudah	Mudah
7. Meranti	Mudah	Mudah	Mudah

Lanjutan Tabel 4.2.2 / Continued Table 4.2.2

Desa Village	Puskesmas Public Health Center		Apotek Pharmacy
	Rawat Inap Hospitalization	Tanpa Rawat Inap W/O Hospitalization	
	(1)	(2)	
1. Talulobutu	Sangat Mudah	Mudah	Sangat Mudah
2. Talumopatu	Sangat Mudah	Mudah	Sangat Mudah
3. Dunggala	Sangat Mudah	Mudah	Sangat Mudah
4. Langge	Mudah	Mudah	Mudah
5. Talulobutu Selatan	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
6. Kramat	Sangat Mudah	Mudah	Sangat Mudah
7. Meranti	Mudah	Mudah	Mudah

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango

Source : The Health Office of Bone Bolango Regency

Tabel 4.2.3 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019
Table *Number of Health Personnel by Village in Tapa Subdistrict, 2019*

Desa <i>Village</i>	Dokter spesialis <i>Specialist Doctor</i>	Dokter General <i>Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti

Lanjutan Tabel 4.2.3 / Continued Table 4.2.3

Desa <i>Village</i>	Farmasi / Apoteker <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Ahli Sanitasi <i>Sanitation Expertise</i>	Ahli Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Expertise</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango

Source : *The Health Office of Bone Bolango Regency*

Tabel 4.2.4 **Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kecamatan Tapa, 2015-2019**
Table *Number of Births by Birth Attendant in Kecamatan Tapa Subdistrict, 2015-2019*

Tahun <i>Years</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015
2016
2017
2018
2019

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango
 Source : *The Health Office of Bone Bolango Regency*

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Tapa, 2019

Tabel 4.2.5
Table

Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by Village and Type of Immunization in Tapa Subdistrict, 2019

Desa <i>Village</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>			
	BCG	DPT		
		1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Lanjutan (1) Tabel 4.2.5 / Continued (1) Table 4.2.5

Desa Village	Jenis Imunisasi Type of Immunization			
	Polio			
	1	2	3	4
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Lanjutan (2) Tabel 4.2.5 / Continued (2) Table 4.2.5

Desa Village	Jenis Imunisasi Type of Immunization			
	Hepatitis B			Campak Measles
	1	2	3	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango

Source : The Health Office of Bone Bolango Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of 10 Most Disease Cases in Tapa Subdistrict, 2019

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Penderita <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
1. Muntaber / Diare	-
2. Demam Berdarah	-
3. Campak	-
4. Malaria	-
5. Flu Burung / SARS	-
6. Hepatitis E	-
7. Difteri	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango
 Source : *The Health Office of Bone Bolango Regency*

Tabel 4.2.7 **Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2017 dan 2018**
Table *Number of People with Malnutrition According to the Village in Tapa Subdistrict, 2017 dan 2018*

Desa <i>Villages</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	...	0
2. Talumopatu	...	0
3. Dunggala	...	0
4. Langge	...	0
5. Talulobutu Selatan	...	0
6. Kramat	...	0
7. Meranti	...	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	...	0

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kecamatan Tapa, 2015-2019
Table Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Reffered, and Malnutrition in Tapa Subdistrict, 2015-2019

Tahun Years	Bayi Lahir Infant Born	BBLR LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referenced	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015
2016
2017
2018
2019

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango

Source : The Health Office of Bone Bolango Regency

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan Tapa, 2015-2019

Tabel 4.2.9
Table

Number of Pregnant Womwn, Do Visit K1, Do Visit K4, Less Energy Chronic and Received Iron Tablets in Tapa Subdistrict, 2015-2019

Tahun <i>Years</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>Do Visit K1</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Do Visit K4</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Less Energy Chronic</i>	Mendapat Zat Besi <i>Received Iron (Fe) Tablets</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015
2016
2017
2018
2019

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango
 Source : *The Health Office of Bone Bolango Regency*

Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019

Tabel 4.2.10

Table

Number of Family Planning Officer and Village Family Planning Service Units by village in Tapa Subdistrict, 2019

Desa <i>Village</i>	Petugas KB <i>Family Planning Officer</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>	Sub-PPKBD <i>Sub-Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat, dan KB Kabupaten Bone Bolango

Source : *Community Empowerment, Family Planning Agency of Bone Bolango Regency*

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by village in Tapa Subdistrict, 2019

Desa <i>Village</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD <i>IUD</i>	MOW <i>MOW</i>	MOP <i>MOP</i>	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Lanjutan Tabel 4.2.11 / Continued Table 4.2.11

Desa <i>Village</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Plannning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kabupaten Bone Bolango

Source : *Community Empowerment, Women, Family Planning Agency of Bone Bolango Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA / RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Tapa, 2019

Table Number of Population by Village and Religion in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Konghuchu Konghuchu	Kepercayaan Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

Source : BPS – Statistics Of Bone Bolango Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Worship Place by Village and Religion in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Kelenteng Kelenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

Source : BPS – Statistics Of Bone Bolango Regency

Tabel 4.3.3 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tapa, 2018
Table Number of Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Tapa District, 2018

Desa <i>Villages</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	0	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0	0
4. Langge	0	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0	0
6. Kramat	0	0	0	0
7. Meranti	0	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	0	0	0

Lanjutan (1) Tabel 4.3.3 / Continued (1) Table 4.3.3

Desa <i>Villages</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	0	0

Lanjutan (2) Tabel 4.3.3 / Continued (2) Table 4.3.3

Desa <i>Villages</i>	Kebakaran Hutan & Lahan <i>Land and Forest Fires</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Whirlwind/ Hurricane</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Sea Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	0	0

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.3.4 **Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tapa, 2018**
Table *Number of Casualties Due to Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Tapa District, 2018*

Desa <i>Villages</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	0	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0	0
4. Langge	0	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0	0
6. Kramat	0	0	0	0
7. Meranti	0	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	0	0	0

Lanjutan (1) Tabel 4.3.4 / Continued (1) Table 4.3.4

Desa <i>Villages</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	0	0

Lanjutan (2) Tabel 4.3.4 / Continued (2) Table 4.3.4

Desa <i>Villages</i>	Kebakaran Hutan & Lahan <i>Land and Forest Fires</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Whirlwind/ Hurricane</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Sea Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	0	0

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.3.5 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019
Table Availability of Facilities / Anticipation / Mitigation Measures for Natural Disasters by Village in Tapa District, 2019

Desa <i>Villages</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Special Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	Ada	Tak Berpotensi Tsunami	Tidak Ada
2. Talumopatu	Tidak Ada	Tak Berpotensi Tsunami	Tidak Ada
3. Dunggala	Tidak Ada	Tak Berpotensi Tsunami	Tidak Ada
4. Langge	Tidak Ada	Tak Berpotensi Tsunami	Tidak Ada
5. Talulobutu Selatan	Tidak Ada	Tak Berpotensi Tsunami	Tidak Ada
6. Kramat	Ada	Tak Berpotensi Tsunami	Tidak Ada
7. Meranti	Tidak Ada	Tak Berpotensi Tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 4.3.5 / Continued Table 4.3.5

Desa <i>Villages</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Disaster Evacuation and Signs</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Making, Maintenance, Normalization: River, Canal, Dike, Ditch, Drainage, Reservoir, Beach, etc.</i>
(1)	(5)	(6)
1. Talulobutu	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Talumopatu	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Dunggala	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Langge	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Talulobutu Selatan	Tidak Ada	Tidak Ada
6. Kramat	Tidak Ada	Tidak Ada
7. Meranti	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.4 KRIMINALITAS / CRIMINALITY

Tabel 4.4.1 Jumlah 10 Terbesar Tindak Pidana di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number 10 of the Biggest Crime in Tapa Subdistrict, 2019

	Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	Lapor <i>Reported</i>	Selesai <i>Completed</i>
	(1)	(2)	(3)
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Sumber : Kepolisian Sektor Kecamatan Tapa

Source : Police Sector of Subdistrict Tapa

BAB **5**
Chapter

PERTANIAN
Agriculture

<https://www.plangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

AGRICULTURE

tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. **The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectaree). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. **Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. *Annual fruit and vegetable plants*

a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. *Medicinal plants* are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant

AGRICULTURE

kehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
13. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari:
14. **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard

kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

15. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

<https://bonebolangokab.ops.id/>

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2019, luas panen padi dan jagung di Kecamatan Tapa, adalah masing-masing sebesar 340,00 hektar dan 33,70 hektar.

In 2019, the harvested area for rice and maize in Tapa Subdistrict was 340.00 hectares and 33.70 hectares, respectively.

Pada tanaman sayuran, luas panen tanaman tomat adalah sebesar 2 hektar, dengan produksi sebesar 10,1 ton. Sedangkan untuk tanaman cabai rawit, luas panennya adalah sebesar 6 hektar, dengan produksi sebanyak 27,8 ton.

For vegetable crops, the harvested area for tomatoes is 2 hectares, with a production of 10.1 tonnes. As for cayenne pepper, the harvest area is 6 hectares, with a production of 27.8 tons.

Pada tanaman buah-buahan, terdapat tanaman mangga dengan produksinya sebanyak 6,5 ton, tanaman pisang 480,0 ton, pepaya 22,3 ton, dan tanaman durian sebanyak 0 ton.

In fruits, there are mango plants with a production of 6.5 tons, banana plants 480.0 tons, papaya 22.3 tons, and durian plants as much as 0 tons.

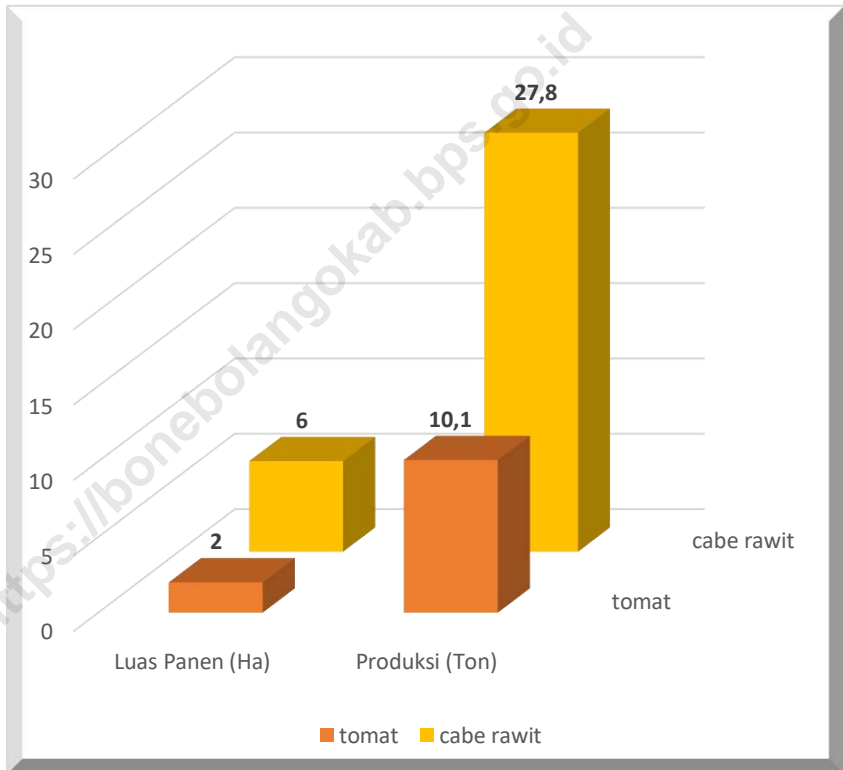
Untuk produksi tanaman perkebunan, adalah terdiri dari 3,23 ton kakao, 150,66 ton kelapa, 0 ton kopi, 13,81 ton aren, 0 ton pala, 0 ton cengkeh, 0 ton vanili, 0,07 ton jambu mente, dan 0 ton kapok.

For plantation crop production, consists of 3.23 tonnes of cocoa, 150.66 tonnes of coconut, 0 tonnes of coffee, 13.81 tonnes of sugar palm, 0 tonnes of nutmeg, 0 tonnes of cloves, 0 tonnes of vanilla, 0.07 tonnes of cashew, and 0 tonnes of kapok.

Grafik 5.1
Graph

Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Di Kecamatan Tapa, 2019

Harvested Area and Production of Vegetable Crops in Tapa Subdistrict, 2019



Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Bone Bolango Regency*

AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi dan Palawija di Kecamatan Tapa, 2019

Tabel 5.1.1
Table

Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy and Secondary Crops in Tapa Subdistrict, 2019

Komoditas <i>Commodity</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton / Ha) <i>Productivity (Ton / Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi / <i>Paddy</i>	340,00
Jagung / <i>Corn</i>	33,70
Ubi Kayu / <i>Cassava</i>
Ubi Jalar / <i>Sweet Potato</i>
Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>
Kacang Hijau / <i>Green Peanuts</i>
Kedelai / <i>Soybean</i>

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Bone Bolango Regency*

5.2 HORTIKULTURA / *HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Tapa, 2019
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Vegetables in Tapa Subdistrict, 2019

Komoditas <i>Commodity</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton / Ha) <i>Productivity (Ton / Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Merah / <i>Onion</i>	0	0	0
Wortel / <i>Wortel</i>	0	0	0
Tomat / <i>Tomatoes</i>	2	10,1	5,05
Kangkung / <i>Impomea Reptans</i>	0	0	0
Ketimun / <i>Cucumber</i>	0	0	0
Terung / <i>Egg Plant</i>	0	0	0
Cabai Rawit / <i>Chili</i>	6	27,8	4,63
Cabai Merah / <i>Cayenne</i>	0	0	0
Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	0	0	0
Kentang / <i>Potatoes</i>	0	0	0
Kubis / <i>Cabbage</i>	0	0	0

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Bone Bolango Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kecamatan Tapa, 2019**
Table *Production of Fruits in Tapa Subdistrict, 2019*

Komoditas <i>Commodity</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)
Mangga / <i>Mango</i>	6,5
Pisang / <i>Banana</i>	480,0
Rambutan / <i>Nephelium Lappaceum</i>	0
Langsat / <i>Lansium Domesticum</i>	0
Pepaya / <i>Papaya</i>	22,3
Nangka / <i>Jack Fruit</i>	0
Jeruk / <i>Orange</i>	0
Durian / <i>Durian</i>	0
Nanas / <i>Pineapple</i>	0
Salak / <i>Snake Fruit</i>	0
Lainnya / <i>Others</i>	0

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Bone Bolango

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Bone
Bolango Regency*

5.3 PERKEBUNAN / PLANTATION

Tabel 5.3.1 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Tapa, 2019
Table Extensive Area and Production of Plantations in Tapa Subdistrict, 2019

Komoditas <i>Commodity</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
(1)	(3)
kakao / chocolate	3,23
kelapa / coconut	150,66
kopi / coffee	0,00
aren / sugar palm	13,81
pala / nutmeg	0,00
cengkeh / clove	0,00
vanili / vanilla	0,00
jambu mente / cashew	0,07
kapok / kapok	0,00

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Bone Bolango Regency*

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCKS

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak di Kecamatan Tapa, 2019
Table Population of Livestock in Tapa Subdistrict, 2019

Komoditas <i>Commodity</i>	Populasi (ekor) <i>Population (Unit)</i>
(1)	(2)
Sapi / Cow	...
Kerbau / Buffalo	...
Kuda / Horse	...
Kambing / Goat	...
Domba / Sheep	...
Babi / Pig	...
Lainnya / Others	...

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Bone Bolango Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas di Kecamatan Tapa, 2019
Table Population of Poultry in Tapa Subdistrict, 2019

Komoditas <i>Commodity</i>	Populasi (ekor) <i>Population (Unit)</i>
(1)	(2)
Ayam Kampung / <i>Native Chicken</i>	...
Ayam Pedaging / <i>Broiler</i>	...
Ayam Petelur / <i>Laying Hens</i>	...
Itik / <i>Duck</i>	...
Lainnya / <i>Others</i>	...

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Bone Bolango

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Bone
Bolango Regency*

5.5 PERIKANAN / FISHERIES

Tabel 5.5.1 **Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya di Kecamatan Tapa 2018**
Table Production of Capture Fisheries and Cultivation Fisheries in Tapa Subdistrict 2018

Komoditas <i>Commodity</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)
Perikanan Laut (Tangkap) / <i>Marine Fisheries</i>	...
Perikanan Umum (Sungai dan Danau) / <i>Common Fisheries (River and Lake)</i>	...
Perikanan Darat (Budidaya) / <i>Land Fisheries (Cultivated)</i>	...

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bone Bolango

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Bone Bolango Regency*

BAB **6**
Chapter

INDUSTRI DAN ENERGI
Industry and Energy

<https://idoc.pub/doc/indonesia-gokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri barang dari kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.
2. **Industri barang dari kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb
3. **Industri barang logam mulia** atau bahan-bahan dari logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan-bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin, dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan-bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
4. **Industri barang dari kain/tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya, misal: kerajinan tenun, kain rajutan dan sulaman, konveksi, gorden, selimut, batik, dsb.
5. **Industri gerabah/keramik/batu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari

TECHNICAL NOTES

1. ***The leather goods industry** is an industry whose main raw material is leather. Example: making bags, shoes, sandals, etc*
2. ***The wood products industry** is an industry whose main raw material comes from wood and the like, for example the furniture / furniture manufacturing industry, wooden toys, wood flooring, etc.*
3. ***Industry of precious metal goods or materials made of metal** is an industry whose main raw material is derived from precious metal and materials of metal, for example the manufacture of earrings, bracelets, rings, and other jewelry making of gold or silver and other materials. metal materials (eg household appliances).*
4. ***Industrial goods made of cloth / woven** is an industry whose main raw material comes from cloth / yarn and the like, for example: woven handicrafts, knitted and embroidered fabrics, convection, curtains, blankets, batik, etc.*
5. ***Pottery / ceramic / stone industry** is an industry whose main raw materials come from*

INDUSTRY AND ENERGY

gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur (untuk masak-memasak dsb) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.

6. **Industri anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput, dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya. i.
7. **Industri makanan dan minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.
8. **Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
9. **Keluarga pengguna listrik non-PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah

earthenware / ceramic / porcelain / stone and the like, for example kitchen utensils (for cooking, etc.) made of clay which are then burned (eg jugs, tile, brick, porcelain, tile, ceramic, etc.). Does not include the manufacture of art objects, for example statues, gates, etc.

6. **Wicker industry** is an industry whose main raw materials come from bamboo, rattan, pandanus, grass and the like, for example doormats, mats, bags, wall hangings, baskets, hats, fans, and so on.
7. **Food and beverage industry** is an industry that produces food / beverage products and the like, including processing and preserving meat, fish, fruits, vegetables, oil and fat, milk and food from milk, milling grains, etc.
8. **Families of electricity users from the State Electricity Company (PLN)** are families of users / customers of electricity supplied by PLN, with or without an official meter from PLN.
9. **Families of non-PLN electricity users** are families of electricity users / customers other than PLN, for example diesel / generator, provided electricity is provided by

- daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
10. **Keluarga bukan pengguna listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
11. **Listrik diusahakan oleh pemerintah** jika penerangan jalan diusahakan/dibiayai oleh pemerintah.
12. **Listrik diusahakan oleh non pemerintah** jika penerangan jalan yang diusahakan/dibiayai oleh masyarakat (swadaya) atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN juga dikategorikan sebagai listrik non pemerintah.
13. **Gas kota** adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.
14. **Liquid Petroleum Gas (LPG)** adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (Light End).
15. **Air kemasan bermerek** adalah air yang diproduksi oleh suatu *the local government, the private sector, or non-governmental electricity.*
10. **A non-electricity user** is a family that does not use electricity as a source of energy for home lighting.
11. **Electricity is provided by the government** if the street lighting is provided for / financed by the government.
12. **Electricity is provided by the non-government** if the street lighting is provided / financed by the community (swadaya) or a company even though the source is from PLN is also categorized as non-government electricity.
13. **City gas** is the use of natural gas obtained from gas companies to meet the daily fuel needs for family cooking.
14. **Liquid Petroleum Gas (LPG)** is fuel in the form of liquefied gas which is a petroleum product obtained from a high pressure distillation process. Derived from several sources, namely from natural gas and gas from petroleum processing (Light End).
15. **Branded bottled water** is water produced by a company through a

INDUSTRY AND ENERGY

perusahaan melalui proses yang higienis dan terdaftar di kementerian kesehatan.

16. **Air isi ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.
17. **Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)** adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
18. **Ledeng tanpa meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
19. **Sumur bor atau pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
20. **Sumur** adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, *hygienic process and is registered with the Ministry of Health.*
16. **Refill water** is water produced through purification processes and usually does not have a brand.
17. **Tap Water with Meter (PAM / PDAM)** is water produced through purification and sanitation before being distributed to consumers through an installation in the form of a water channel. This water source is managed by the Drinking Water Company (PAM), the Regional Drinking Water Company (PDAM), or the Drinking Water Management Agency (BPAM), both managed by the government and the private sector.
18. **Tap Water without a meter** is water that is produced through a purification and sanitation process (PAM water) but is distributed to consumers through traveling / pikulan water traders.
19. **Drilling Well or pump** is ground water which is collected by hand pump, electric pump, or windmill, including artesian well (pantek well).
20. **Well** is water in the ground using a scoop or bucket, either by using a pulley or not.

baik dengan menggunakan katrol maupun tidak.

21. **Mata air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
21. ***Springs Water*** is a surface water source from which water emerges naturally (*naturally*).
22. **Sungai/danau/kolam/waduk/situ /embung/bendungan** adalah air yang diperoleh dari sungai/danau/kolam/waduk/situ/ embung/bendungan
22. ***Public Inland Water*** is water obtained from a river / lake / pond / reservoir / situ / reservoir / dam.
23. **Air hujan** adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
23. ***Rain water*** is water obtained by collecting rainwater.

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019, sebagian besar keluarga di Kecamatan Tapa, sudah menggunakan listrik dari perusahaan listrik negara. Adapun sebanyak 56 keluarga tidak menggunakan listrik sebagai sumber penerangan.

Jika dilihat dari sumber bahan bakar untuk memasak, terdapat 7 desa yang sebagian besar keluarganya menggunakan tabung LPG.

Sedangkan jika dilihat dari sumber air minum, terdapat 6 desa yang menggunakan air minum isi ulang dan sumur pompa, dan 1 desa masih menggunakan sumur biasa.

DESCRIPTION

In 2019, most of the families in Tapa Subdistrict, have already used electricity from the state electricity company. As many as 56 families did not use electricity as a source of lighting.

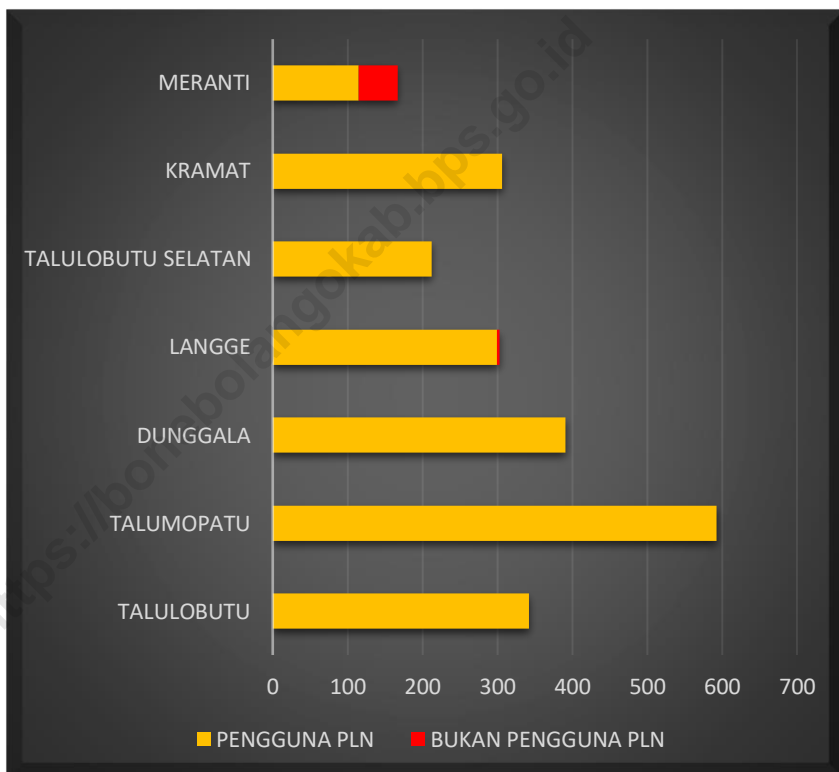
If looked at the source of fuel for cooking, there are 7 villages where most of the families use LPG cylinders.

Meanwhile, if viewed from the source of drinking water, there are 7 villages that use refill drinking waters and pump waters, and 1 village still uses well.

Grafik 6.1
Graph

Banyaknya Keluarga Pengguna Listrik PLN Di Kecamatan Tapa, 2019

Number of Families of State Electricity Company's Users in Tapa Subdistrict, 2019



Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*

6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Industri Menurut Desa Dan Jenis Industri di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Industries by Village and Industry Type in Tapa Subdistrict, 2019

Desa <i>Village</i>	Jenis Industri <i>Type of Industry</i>			
	Bahan Kayu <i>Wood</i>	Bahan Logam <i>Metal</i>	Bahan Kulit/ Binatang <i>Leather/ Animal</i>	Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Textil and Garment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Kantor Camat Tapa
 Source : *Tapa Subdistrict Office*

Lanjutan Tabel 6.1.1 / Continued Table 6.1.1

Desa <i>Village</i>	Jenis Industri <i>Type of Industry</i>			
	Gerabah dan Tanah Liat <i>Pottery and Clay</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Percetakan dan Media Rekaman <i>Printing and Recorded Media</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>

Sumber : Kantor Camat Tapa

Source : *Tapa Subdistrict Office*

6.2 LISTRIK DAN AIR / *ELECTRICITY AND WATER*

Tabel 6.2.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Listrik di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Families by Village and Types of Electricity Use in Tapa Subdistrict, 2019

Desa <i>Village</i>	Pegguna Listrik / <i>Electricity User</i>			Bukan Pegguna Listrik <i>Non- Electricity User</i>
	Listrik PLN <i>PLN's Electricity</i>	Listrik Non-PLN <i>Non-PLN's Electricity</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	342	-	342	-
2. Talumopatu	593	-	593	-
3. Dunggala	391	-	391	-
4. Langge	299	-	299	4
5. Talulobutu Selatan	212	-	212	-
6. Kramat	306	-	306	-
7. Meranti	115	-	115	52
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	2.258	-	2.258	56

Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*

Tabel 6.2.2 **Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa, di Kecamatan Tapa, 2014, 2018, dan 2019**
Table *Number of Villages According to Existence of Village Main Street Lighting, in Tapa Sub-District, 2014, 2018, and 2019*

Penerangan Jalan Utama <i>Main Street Lighting</i>	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama / <i>Main Street Lighting Source</i>			
- Listrik Pemerintah <i>Government Electricity</i>	0
- Listrik Non-Pemerintah <i>Non-Government</i>	7
- Non-Listrik <i>Non-Electricity</i>	0

Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)
 Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*

Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga, di Kecamatan Tapa, 2014, 2018, dan 2019

Tabel 6.2.3

Table

Number of Villages by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families, in Tapa Sub-District, 2014, 2018, and 2019

Jenis Bahan Bakar <i>Fuel Type</i>	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
- Gas Kota <i>City Gas (piped)</i>	0
- LPG 3 Kg <i>Liquified Petroleum Gas 3Kg</i>	7
- LPG lebih dari 3 Kg <i>Liquified Petroleum Gas >3 Kg</i>	0
- Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	0
- Kayu Bakar <i>Firewood</i>	0
- Lainnya <i>Others</i>	0

Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*

Tabel 6.2.4 **Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga, di Kecamatan Tapa, 2014, 2018, dan 2019**
Number of Villages According to the Source of Drinking Water for Most of the Families, in Tapa Sub-District, 2014, 2018 and 2019

Sumber Air Minum <i>Source Of Drinking Water</i>	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
- Air Kemasan Bermerek / <i>Branded Bottled Water</i>	0
- Air Isi Ulang / <i>Refill Water</i>	5
- Ledeng Dengan Meteran / <i>Tap Water With A Meter</i>	0
- Ledeng Tanpa Meteran / <i>Tap Water Without A Meter</i>	0
- Sumur Bor atau Pompa / <i>Drilling Well or Pump</i>	1
- Sumur / <i>Well</i>	1
- Mata Air / <i>Water Springs</i>	0
- Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/Em- bung/Bendungan / <i>Public Inland Water</i>	0
- Air Hujan / <i>Rainwater</i>	0
- Lainnya / <i>Others</i>	0

Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*

Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tapa, 2014, 2018, dan 2019

Tabel 6.2.5

Table

Number of Villages According to the Use of Facilities to Defecate Most of the Family in Tapa Sub-District, 2014, 2018 and 2019

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facilities</i>	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban / Toilet			
- Sendiri <i>One's Own</i>	5
- Bersama <i>Jointly Owned</i>	0
- Umum <i>Shared or Public</i>	2
Bukan Jamban / <i>Non-Toilet</i>	0

Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*

BAB **7**
Chapter

PERDAGANGAN
Trade

<https://bookplangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
2. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
3. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
4. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.

TECHNICAL NOTES

1. **Shopping complex** is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location. In one shopping group, the number of physical buildings can be more than one
2. **Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods that are traded in the market can consist of many commodities (mixture) or specifically a particular commodity.
3. **A market with permanent buildings** is a market in a permanent building that has permanent floors, roofs and walls.
4. **Market with semi-permanent buildings** is a market in permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.
5. **A market without a building** is a market that is not in a building.
6. **Minimarket / self-service** is an independent service system,

6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².
 7. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.
 8. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
 9. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai *selling various types of goods at retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m².*
7. **Restaurant** is a type of business that permanently uses the entire building to provide food services, processing and serving it directly on the spot according to the wishes of service users who have buyer characteristics and are usually subject to tax. Restaurant permits and their qualifications are granted by the relevant agencies.
 8. **Restaurant** is a type of business that provides food services, the food processing can be carried out outside the restaurant, which has a characteristic that buyers are usually subject to tax. Restaurant permits are granted by Diparda (in districts / cities). In areas where the Tourism Office is located, usually the issuance of permits is handled by the local Directorate for the Economy / Economic Section of the local government
 9. **Food and beverage stalls** are businesses that sell ready-to-serve food and drinks that are sold in permanent buildings and do not have a business license. The main characteristic of food and

surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

10. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

11. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

12. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.

beverage stalls is that buyers are usually not taxed.

10. **Hotel** is a type of accommodation that uses part or all of a building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.

11. **Lodging (hostel / motel / inn / guesthouse)** is a type of accommodation that uses part or all of a building for lodging services for the public, usually without food and beverage service facilities that are commercially managed with a non-hotel business license. Recorded includes hostels, motels, matels, campsites, tourist cottages, guesthouses, and the like.

12. **A shop / grocery shop** is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities at retail, does not have an independent service system that is managed by one seller.

13. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta
14. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
15. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah Desa/Kelurahan .
16. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman
17. **Embung** adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
13. **Commercial Bank** is a bank that can provide services in the payment process. The business of commercial banks is to collect public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit and savings as well as channeling credit. Commercial banks include public and private commercial banks
14. **Village Unit Cooperative (KUD)** is an economic organization with a social character, which is a forum for the development of various economic activities of rural communities which are carried out by and for the community itself.
15. **The Small Industry and Handicraft Cooperative (Kopinkra)** is a cooperative with members of the small and handicraft industries in the village / kelurahan.
16. **Savings and Loans Cooperatives (Kospin)** are cooperatives engaged in savings and loans
17. **Embung** is a building that functions to accommodate excess water that occurs during the rainy season to supply a village in the dry season.

ULASAN**DESCRIPTION**

Di Kecamatan Tapa, terdapat sejumlah sarana perdagangan, diantaranya yaitu, pasar sebanyak 1 unit, minimarket sebanyak 1 unit, toko kelontong 175 unit, restoran 5 unit, kedai makanan 44 unit, hotel 0 unit, dan motel/ losmen/ wisma/ homestead 0 unit.

In Tapa Subdistrict, there are a number of trading facilities, including 1 units of markets, 1 units of minimarkets, 175 units of grocery stores, 5 units of restaurants, 44 unit of food stalls, 0 units of hotels, and 0 units of motels / inns / guesthouses / homestead.

Untuk fasilitas perbankan, terdiri dari 1 unit bank umum pemerintah, 0 unit bank umum swasta, dan 0 unit bank perkreditan rakyat.

For banking facilities, it consists of 1 units of government commercial banks, 0 units of private commercial banks, and 0 units of rural banks.

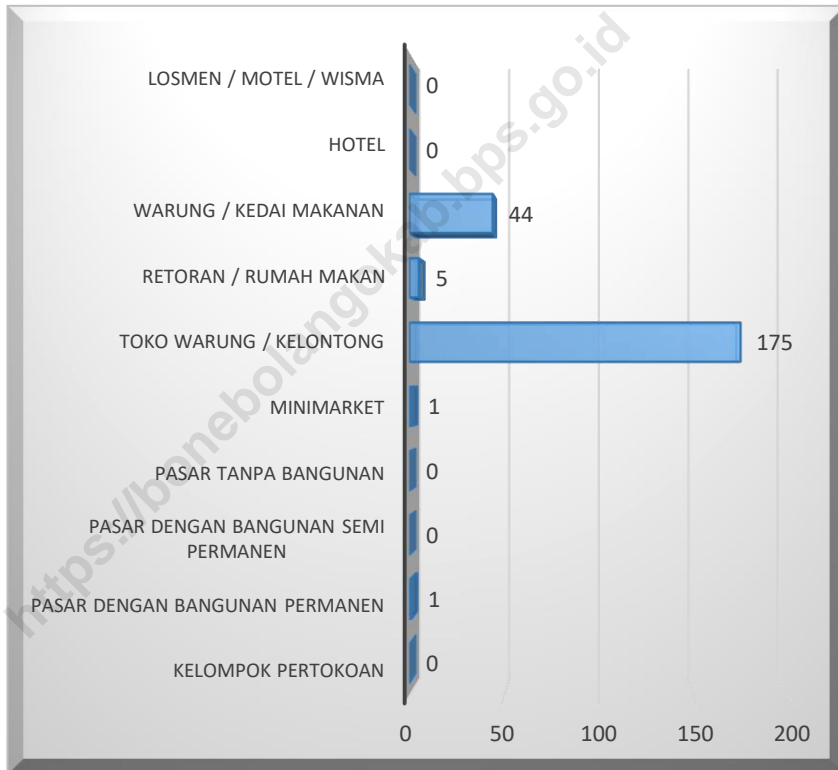
Untuk koperasi, hanya terdapat koperasi simpan pinjam sebanyak 4 unit.

For cooperatives, there are only 4 savings and loan cooperatives.

Di Kecamatan Tapa, terdapat 1 embung desa.

In Tapa Subdistrict, there is a village reservoir.

Grafik 7.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Di Kecamatan Tapa, 2019
Graph Number of Economic Facilities and Infrastructure in Tapa Subdistrict, 2019



Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)
 Source : Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection

7.1 PERDAGANGAN / TRADE

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Tapa, 2019
Table *Number of Economic Facilities and Infrastructure According to Village and Type in Tapa Subdistrict, 2019*

Desa <i>Village</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market with Building</i>	Pasar Dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market with Semi-Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan <i>Market without Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	0	0	0	0
2. Talumopatu	0	1	0	0
3. Dunggala	0	0	0	0
4. Langge	0	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0	0
6. Kramat	0	0	0	0
7. Meranti	0	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	1	0	0

Lanjutan (1) Tabel 7.1 / Continued (1) Table 7.1

Desa Village	Minimarket/ Swalayan Self-service/ Supermarket	Toko/ Warung Kelontong Grocery Shop	Restoran/ Rumah Makan Restaurant
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu	1	21	0
2. Talumopatu	0	26	0
3. Dunggala	0	36	0
4. Langge	0	27	0
5. Talulobutu Selatan	0	10	0
6. Kramat	0	25	0
7. Meranti	0	30	5
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	1	175	5

Lanjutan (2) Tabel 7.1 / Continued (2) Table 7.1

Desa Village	Warung/ Kedai Makanan Minuman Food Stalls	Hotel Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma Hostel / Motel / Inn/ homestead
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Talulobutu	6	0	0
2. Talumopatu	10	0	0
3. Dunggala	6	0	0
4. Langge	11	0	0
5. Talulobutu Selatan	2	0	0
6. Kramat	4	0	0
7. Meranti	5	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	44	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*

Tabel 7.2 **Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Tapa, 2019**
Table *Number of Means of Financial Institutions Operating by Village and Types in Tapa Subdistrict, 2019*

Desa <i>Village</i>	Bank Umum Pemerintah <i>Government Commercial Banks</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Commercial Bank</i>	Bank Perkreditan rakyat <i>Rural Banks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	1	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	1	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*

Tabel 7.3 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tapa, 2019
Table *Number of Cooperatives Still Active by Village and Type of Cooperative in Tapa Subdistrict, 2019*

Desa Village	KUD	Kopinkra	Kospin	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	0	0	2	0
2. Talumopatu	0	0	2	0
3. Dunggala	0	0	0	0
4. Langge	0	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0	0
6. Kramat	0	0	0	0
7. Meranti	0	0	0	0
Kec. Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	0	4	0

Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*

Tabel 7.4 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019
Table Number of Village Reservoirs by Village in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	0	0
2. Talumopatu	0	0
3. Dunggala	0	0
4. Langge	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0
6. Kramat	0	0
7. Meranti	1	1
Kec. Tapa Tapa Subdistrict	1	1

Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection

BAB 8
Chapter

**TRANSPORTASI, KOMUNIKASI,
DAN OLAHRAGA**

*Transportation, Communication,
and Sport*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang digerakkan oleh peralatan Teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Jenis permukaan jalan** terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil, batu), tanah, air, dan lainnya (termasuk jalan terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan, dan sejenisnya).
3. **Angkutan umum** adalah moda transportasi untuk masyarakat umum.
4. **BTS** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/handphone.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps
2. **The type of road surface** consists of: asphalt / concrete, paved (with gravel, stone), soil, water, etc. (including roads made of wood / planks usually used in swampy areas, including paths, forest roads, and the like).
3. **Public transportation** is a mode of transportation for the general public.
4. **BTS** is a device that functions as a transmitter and receiver (transceiver) for cellular communication signals. BTS is characterized by a tower equipped with an antenna as a transceiver device. The general public often refers to it as a cellphone / cellphone tower
5. **Cellphone / handphone communication service operator** is an operator operating a cellular

TRANSPORTATION, COMMUNICATION, AND SPORTS

5. **Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone** adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler/handphone. Operator seluler ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler.

telephone / handphone communication service network. Cellular operators are indicated by the signals used in cell phones.
6. **Kantor pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.

*6. **Post offices** are providers of written communication and / or electronic mail services, package services, logistic services, financial transaction services, and postal agency services for public purposes.*
7. **Jasa pengiriman paket/dokumen swasta** adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, dll.

*7. **Private package / document delivery service** is a package or document delivery service managed by a private party, for example Tiki, JNE, ESL, etc.*

ULASAN

DESCRIPTION

Di Kecamatan Tapa, jalan antar-desa pada satu kecamatan tersebut, sudah menggunakan aspal. Akses dari luar wilayah kecamatan menuju Kecamatan Pinogu menggunakan kendaraan roda 4, dapat dilalui sepanjang tahun.

In Tapa Subdistrict, the inter-village road in one sub-district already uses asphalt. Access from outside the sub-district to Pinogu Subdistrict using 4-wheeled vehicles, can be passed all year round.

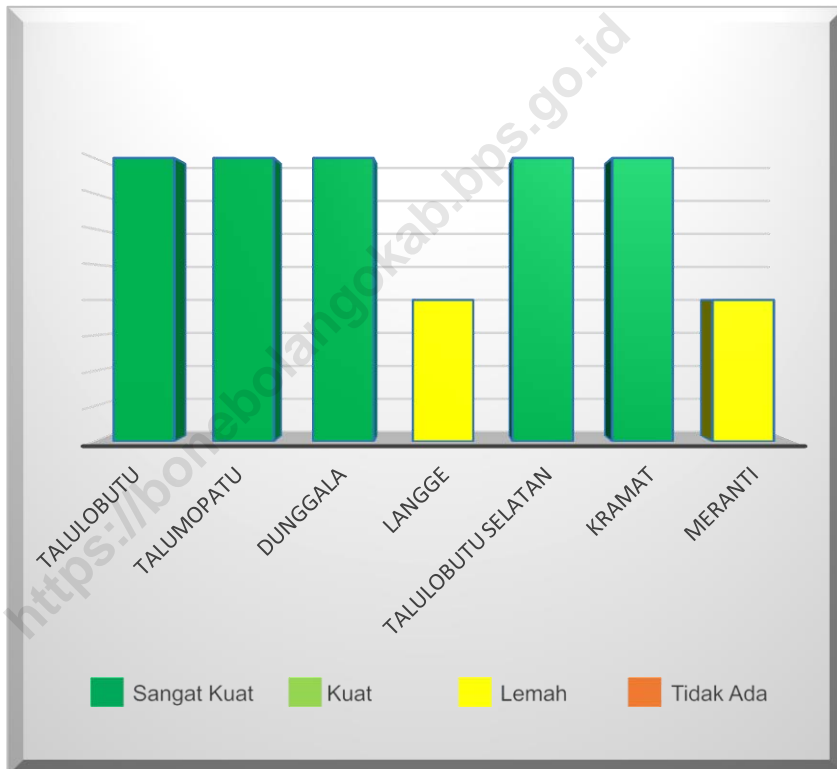
Di Kecamatan Tapa, terdapat 5 penyedia layanan komunikasi telpon seluler. Kondisi sinyal layanan komunikasi telpon seluler tersebut secara umum kuat.

In Tapa Subdistrict, there is 1 cellular telephone communication service provider. The signal condition of the cellular telephone communication service is generally strong.

Sedangkan untuk layanan pos dan surat, di Kecamatan Tapa, terdapat 1 unit kantor pos, dan 0 unit perusahaan jasa ekspedisi.

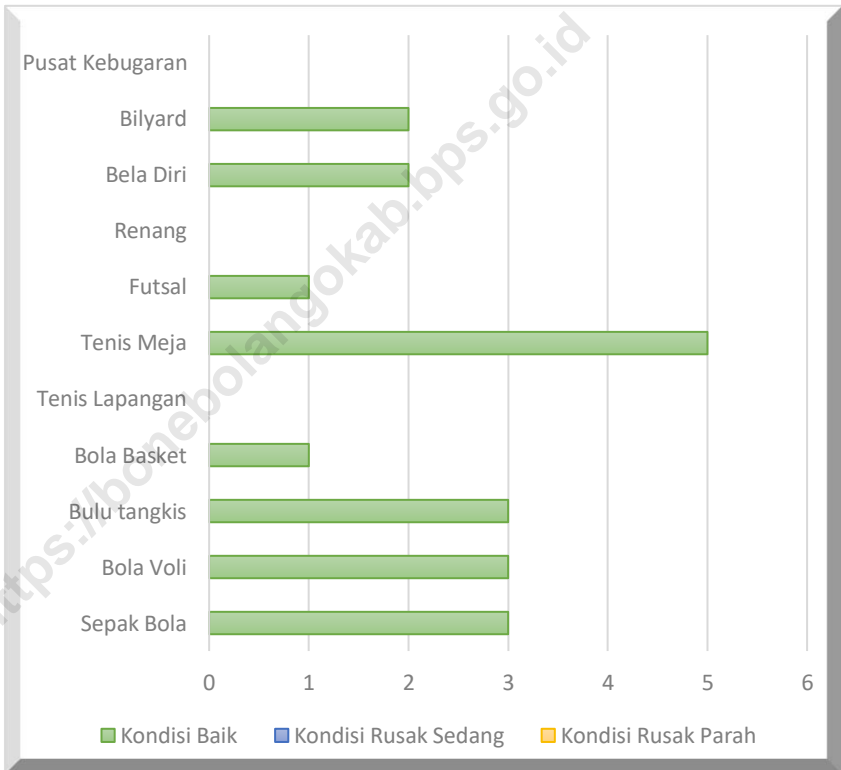
As for postal and mail services, in Tapa Subdistrict, there are 1 units of post offices and 0 units of courier service companies.

Grifik 8.1 Rata-Rata Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019
Graph The Average of Cellular Phone Signal Conditions by Village in Tapa Subdistrict, 2019



Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)
Source : Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection

Grafik 8.2 Banyaknya Desa yang Memiliki Fasilitas/Lapangan Olahraga Beserta Kondisinya di Kecamatan Tapa, 2019
Graph *Number of Villages with Sports Facilities / Fields and The Conditions in Tapa Subdistrict, 2019*



Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*

8.1 TRANSPORTASI / TRANSPORTAION

Tabel 8.1.1 **Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019**
Table Condition of Inter-Village Land Roads by Village in Tapa Subdistrict, 2017-2019

Desa <i>Village</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Road Surface Type</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih <i>Can be passed by 4 or more wheels motorized vehicles</i>
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	Aspal / Beton	Sepanjang tahun
2. Talumopatu	Aspal / Beton	Sepanjang tahun
3. Dunggala	Aspal / Beton	Sepanjang tahun
4. Langge	Aspal / Beton	Sepanjang tahun
5. Talulobutu Selatan	Aspal / Beton	Sepanjang tahun
6. Kramat	Aspal / Beton	Sepanjang tahun
7. Meranti	Aspal / Beton	Sepanjang tahun

Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)
 Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*

Tabel 8.1.2 Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019
Table Inter-Village Transportation Facilities by Village in Tapa Subdistrict, 2017-2019

Desa <i>Village</i>	Jenis Transportasi <i>Types Of Transportation</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Existence of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
2. Talumopatu	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
3. Dunggala	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
4. Langge	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
5. Talulobutu Selatan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
6. Kramat	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
7. Meranti	Darat	Ada, tanpa trayek tetap

Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*

8.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

**Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi
Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler
Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019**

Tabel 8.2.1

Table

Number of Towers and Cellular Communication Service Operators and Cellular Signal Conditions by Village in Tapa Subdistrict, 2019

Desa Village	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS) <i>Number of Cellular Telephone Towers</i>	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa <i>Number of Cellular Telephone Communication Service Providers Reaching in Villages</i>	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa <i>Cellular Phone Signal Conditions in Most Village Areas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	1	4	Sangat Kuat
2. Talumopatu	2	4	Sangat Kuat
3. Dunggala	0	5	Sangat Kuat
4. Langge	0	4	Lemah
5. Talulobutu Selatan	0	5	Sangat Kuat
6. Kramat	1	4	Sangat Kuat
7. Meranti	0	2	Lemah
Kec. Tapa Tapa Subdistrict	4	28	

Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*

Tabel 8.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019
Table Existence of Post Offices / Auxiliary Posts / Post Houses and Companies / Private Expedition Service Agents by Village in Tapa Subdistrict, 2019

Desa <i>Village</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office / Support Post / Post Office</i>	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Company / Private Expedition Agent</i>
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	Tidak ada	Tidak ada
2. Talumopatu	Tidak ada	Tidak ada
3. Dunggala	Beroperasi	Tidak ada
4. Langge	Tidak ada	Tidak ada
5. Talulobutu Selatan	Tidak ada	Tidak ada
6. Kramat	Tidak ada	Tidak ada
7. Meranti	Tidak ada	Tidak ada

Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*

8.3 OLAHRAGA / SPORTS

Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Tapa, 2019

Tabel 8.3.1

Table

Number of Villages having Sports Activity Groups by Sport Type and Availability of Sports Facilities / Sports Fields in Tapa Subdistrict, 2019

Desa <i>Village</i>	Kondisi Fasilitas / Lapangan Olahraga <i>Condition of Sports Facilities / Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas /Lapangan Olahraga <i>No Sports Facilities / Fields</i>
	Baik <i>Good</i>	Rusak Ringan <i>Lighly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Heavily Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
- Sepak Bola / <i>Soccer</i>	3	0	0	4
- Bola Voli / <i>Volley Ball</i>	3	0	0	4
- Bulu Tangkis / <i>Badminton</i>	3	0	0	4
- Bola Basket / <i>Basket Ball</i>	1	0	0	6
- Tennis Lapangan / <i>Tennis</i>	0	0	0	7
- Tennis Meja / <i>Table Tennis</i>	5	0	0	2
- Futsal	1	0	0	6
- Renang / <i>Swimming Pool</i>	0	0	0	7
- Bela Diri / <i>Martial</i>	2	0	0	5
- Bilyard	2	0	0	5
- Pusat Kebugaran / <i>Gym</i>	0	0	0	7
- Lainnya / <i>Others</i>	5	0	0	2

Sumber : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *Statistics of Bone Bolango Regency, village potential data collection*



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO
Statistics of Bone Bolango Regency
Jl. Prof. Dr. Ing BJ Habibie Kec. Tilongkabila
Telp. (0435)-8591599, Fax. (0435)-8591599
Email: bps7504@bps.go.id
Homepage: <http://bonebolangokab.bps.go.id>

ISSN 2540-8542



9 772540 854009